



Tanggung Jawab Kebangsaan (Mas'uliyah Waṭaniyyah)



Bismillahirrahmanirrahim.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Setiap kader yang memilih jalan perjuangan harus menyadari bahwa ia tidak hanya memikul amanah organisasi, tetapi juga memikul *Mas'uliyah Waṭaniyyah*—tanggung jawab kebangsaan. Inilah amanah besar yang Allah SWT letakkan di pundak kita: membela manusia dan menjaga negeri.

Tanggung jawab kebangsaan menuntut kita untuk merasakan beban harapan masyarakat, bukan sekadar mengetahui atau membicarakannya.

Kita harus merasakan, bukan hanya mencatat; menghayati, bukan hanya membaca data. Inilah yang disebut oleh Gurunda Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT terangi kuburnya dan Allah SWT tempatkan di sisi-Nya yang mulia) dengan:

al-istiṣ'ar mas'uliyah ats-tsaqilah—perasaan mendalam bahwa amanah perjuangan ini berat dan agung.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Tanggung jawab kebangsaan menuntut kepekaan batiniah (maknawiyah), agar kita mampu mendengar jeritan mereka yang tak bersuara, membaca tanda-tanda zaman, dan merasakan denyut nadi bangsa. Jangan sampai kita sibuk dengan urusan internal, tetapi lalai terhadap kebutuhan rakyat; kuat dalam struktur, tetapi lemah dalam kebermanfaatan.

Kita harus waspada terhadap jebakan involutif—yaitu keadaan di mana energi organisasi habis untuk perkara internal yang remeh, sibuk seolah bekerja keras namun tidak produktif, tampak ramai namun tidak menghasilkan perubahan, merasa letih namun tidak melangkah ke depan. Aktivitas yang banyak belum tentu amal yang berkualitas; agenda yang padat belum tentu produktif untuk bangsa.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Tanggung jawab kebangsaan mengajarkan bahwa:

- ✓ Internal organisasi adalah wasilah; pengabdian kepada rakyat adalah tujuan.
- ✓ Kualitas kader diuji di lapangan, bukan di ruang rapat.
- ✓ Kinerja dakwah terlihat dari manfaat, bukan dari laporan kegiatan.

Maka jangan sampai kita larut dalam ritual-ritual organisasi hingga lupa bahwa rakyat menunggu kehadiran nyata, bukan daftar rapat; solusi konkret, bukan jargon konsep; pelayanan, bukan sekadar wacana perubahan.

Kita bukan penonton perjalanan bangsa. Kita bukan komentator dari kejauhan. Kita adalah pelopor dari mesin sejarah yang mendorong peradaban ke depan.



Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS

Tanggung Jawab Kebangsaan *(Mas'uliyah Waṭaniyyah)*



Ikhwatifillah rahimahullah,

Mas'uliyah Waṭaniyyah berarti:

- ❖ hadir dalam penyelesaian masalah publik,
- ❖ membela yang lemah dan tidak berdaya,
- ❖ memperkuat institusi negara,
- ❖ dan menegakkan keadilan di ruang publik.

Kader harus memberikan porsi perhatian dan energi perjuangan yang lebih besar untuk isu-isu kebangsaan, bukan sekadar internal partai. Kader harus menjadi mata air solusi, bukan penumpang gelap kekuasaan.

Karena tanggung jawab kebangsaan bukan opsi. Ia adalah mandat iman, mandat sejarah, dan mandat moral.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Mari kita renungkan:

Bagaimana mungkin kita ingin memimpin bangsa, bila kita tidak hadir untuk bangsa?

Bagaimana mungkin kita meminta kepercayaan publik, bila kita sibuk dengan diri sendiri?

Bagaimana mungkin kita berharap dukungan rakyat, bila kita belum menyejukkan luka mereka?

Mas'uliyah Waṭaniyyah adalah:

- ➡ cermin komitmen moral,
- ➡ indikator kedewasaan politik,
- ➡ dan tiket kepercayaan umat.

Maka marilah kita niatkan perjuangan ini sebagai ibadah.

Kita teguhkan tekad untuk mendahulukan bangsa di atas kelompok,

mendahulukan pelayanan di atas klaim ideologis,

dan mendahulukan keadilan di atas kemenangan semu.

Wahai para kader,

bangsa ini menunggu,

umat ini menanti,

dan sejarah mencatat.

Jangan biarkan sejarah berlalu tanpa jejak pengabdian kita.



Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS



POLITIK DAN PLANET BUMI



POLITIK BAIK = BUMI LESTARI
GENERASI SEHAT = MASA DEPAN **HEBAT!**

BANG IDEO

Ada bangets, bro!
Politik itu **ngaruh banget** ke masa depan planet bumi kita!

Serius nih, Bang Ideo?
Politik bisa **seberpengaruh** itu?

1 POLITIK TENTUKAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Lewat politik, dibuat kebijakan soal lingkungan hidup: udara bersih, air bersih, hutan lestari, energi terbarukan, dan pengelolaan sampah.



Kebijakan yang tepat = **bumi terjaga!**

2 ANGGARAN NEGARA BISA SELAMATKAN BUMI

Politik menentukan anggaran negara. Kalau prioritasnya tepat, dana bisa digunakan untuk menyelamatkan bumi dari krisis iklim!



Uang rakyat, dikelola dengan **amanah** untuk bumi!

3 POLITIK BURUK = BUMI TERANCAM

Kalau politiknya kotor, kebijakan bisa timpang! Izin tambang sembarangan, hutan digunduli, laut tercemar, dan polusi makin parah.



! Akibatnya? Bencana alam, penyakit, dan masa depan generasi muda **terancam!**

4 GENERASI MUDA HARUS MELEK POLITIK!

Generasi muda harus terlibat dalam politik yang bersih dan solutif! Suarakan kepedulianmu untuk bumi lewat kebijakan yang berpihak pada alam dan keberlanjutan.

- ✓ Pilih pemimpin yang peduli lingkungan
- ✓ Dukung kebijakan berkelanjutan
- ✓ Kurangi jejak karbon sehari-hari
- ✓ Edukasi & ajak lebih banyak orang

Siap, Bang! Aku mau jadi bagian dari perubahan buat bumi yang lebih baik!

Politik yang **hijau**, masa depan yang **maju!**

JADI, POLITIK DAN PLANET BUMI ITU ERAT!

Mari **melek politik**, jaga bumi, dan wariskan dunia yang layak huni untuk **generasi selanjutnya!**

Bumi bukan warisan dari leluhur kita, tapi titipan untuk anak cucu kita! ❤️